

Penggunaan Media Sosial Dikalangan Santri Pondok Pesantren Al-Batoqiah Dalam Rangka Dakwah Islamiyyah

**Sufriyah¹, Dion Pernandi², Muhamad Abizar³, Muhamad Fadly⁴, Muhamad Fikri Abdilah⁵,
Tri Rachmad Saputro⁶, ichwan Nugroho⁷**

¹⁻⁷Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻⁷Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹sufriyahanida@gmail.com, ²dionpernandi19@gmail.com, ³Muhammadabyzar03@gmail.com, ⁴Maniafadly39@gmail.com, ⁵muhammadfikriabdilah05@gmail.com, ⁶trirachmad.saputro17@gmail.com, ⁷dosen02686@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada para santri, bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi terkait penggunaan media sosial dalam rangka dakwah islamiyyah dan mengembangkan bakat para santri yang di miliki melalui media sosial. Kemajuan teknologi informasi sangat lah pesat dan berpengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari, media sosial digunakan sebagai sarana berkomunikasi, berinteraksi dan membangun jaringan melalui media online bagi lapisan kalangan oleh karena itu bagi para santri khususnya dikalangan santri pondok pesantren al-batoqiah diharuskan memahami penggunaan media social seperti facebook Instagram youtube dan lain-lain guna meningkatkan pembelajaran dan dakwah islamiyyah. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif yang mewawancarai beberapa pengelola akun media social pondok pesantren al-batoqiah, selainitu juga menganalisa konten menggunakan metode analisis teks mengetahui pesan-pesan dan makna yang disampaikan dalam dakwah tersebut. hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pentingnya bagi santri agar memahami penggunaan media social untuk berdakwah.

Kata kunci: Pengabdian kepadamasyarakat, Media sosial, dakwah islamiyyah

I. PENDAHULUAN

Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dari kegiatan tersebut dapat digunakan dan dikembangkan dalam kehidupan luas. PKM ini bagi mahasiswa sangat diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan sebuah kesadaran hidup. Kemampuan mahasiswa diharapkan dapat membantu dan memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial media pada seluruh kalangan.

Pada pelaksanaan program PKM kali ini pada seluruh santri merupakan salah satu tempat yang dituju untuk

menjadi pelaksanaan kegiatan PKM tepatnya di pondok pesantren Al-Batoqiyah RT01/08 Kp. Medang Desa Sukamulya Kec.Rumpin Kota Bogor. Guna untuk mengajarkan tentang penggunaan sosial media pada kalangan santri merupakan salah satu solusi yang bisa dilakukan dan dikembangkan dengan mudah oleh para santri, bertujuan untuk menjadi bahan dan tempat pembelajaran santri dan menjadi sarana komunikasi dengan mengandalkan sosial media yang telah ada. Dengan adanya sosial media ini supaya kalangan santri dapat membuat kreativitas dan mereka dapat membagikan moment atau pelajaran yang mereka punya di sosial media tersebut, dan dapat menjadi acuan agar orang yang lain dapat melihat seluruh kegiatan pesantren dan juga agar dapat mengajak orang lain untuk masuk ke pesantren.

Fenomena penggunaan media sosial dalam berdakwah termasuk salah satu diskursus yang mendapat perhatian serius dari berbagai kalangan. Semenjak mudahnya masyarakat mendapatkan HP android dan jaringan internet, dakwah melalui media sosial sangat mudah untuk dilakukan, tersebar secara cepat dan luas serta dapat diposting kapan saja. Internet menjadikan pengguna saling berinteraksi dan berbagi informasi tanpa batas ruang dan waktu. (Sulastrri, 2020).

Teknologi telekomunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan hadirnya gawai pribadi (*gadget*) yang mampu menghadirkan berbagai fitur komunikasi sosial yang menarik. Teknologi ini telah menawarkan kemudahan bagi umat manusia untuk menerima dan mengirimkan pesan, baik kepada individu maupun kelompok melalui vitur-vitur pesan yang atraktif. Saluran komunikasi tersebut kemudian membentuk suatu entitas komunal yang mewadahi setiap anggotanya dalam suatu jejaring media yang populer disebut sebagai media sosial (*medsos*) (Ansyori & Shaleh, 2020).

Dengan berkembangnya kemajuan teknologi saat ini maka kita juga dapat lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial sebagai media dalam meningkatkan nilai ekonomis pada seluruh santri di pesantren Al-Batoqiyah RT01/08 Kp. Medang Desa Sukamulya Kec.Rumpin Kota Bogor saat ini. Media sosial telah menjadi aplikasi penting untuk pembelajaran. Tingkat kemunculan informasi merupakan manfaat utama dalam media sosial. Kebanyakan pengguna media sosial yang menggunakan media sosial untuk mengembangkan keahlian dan menjadi sumber informasi dan juga menjadi sumber pekerjaan yang mudah dilakukan dengan menggunakan ke kreativitasan yang kita punya Sehingga orang lain dapat mengetahui halhal yang kita buat melalui sosial media tersebut.

Salah satu media sosial yang dapat digunakan adalah media social youtube instagram, whatsapp, facebook. (Lana, 2021) Media sosial merupakan salah satu kunci efektif untuk berbagi kreativitas dan khususnya bagi tempat dakwah islamiyah untuk mengajak orang-orang untuk mendengar dan belajar tentang ajaran islam di pesantren.

Selain itu media sosial juga dapat menjadi tempat untuk mengajak orang-orang untuk melihat dan mendengarkan ajaran islam yang dibuat oleh para santri pondok pesantren AlBatoqiyah. Dengan memanfaatkan sosial media yang luas seputar pemanfaatan media sosial ini dapat memudahkan para santri untuk berkarya dan juga para santri dapat belajar dan mendapatkan penghasilan dari kreativitas mereka yang diletakkan di sosial media (Adi, 2019).

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan di pondok pesantren Al-Batoqiyah RT01/08 Kp. Medang Desa Sukamulya Kec.Rumpin Kota Bogor. Kegiatan ini dilakukan sebagai pengabdian kepada masyarakat atau santri untuk memanfaatkan Media social sebagai sumber dakwah islamiyah dan sumber kreativitas serta menjadi tempat yang dapat menghasilkan bagi mereka. Pemanfaatan media sosial ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kreativitas santri dalam membuat karya dakwah yang dapat dimanfaatkan bagi orang yang menontonnya. Alasan dan pertimbangan penulis dalam memilih tempat ini karena tempat ini berlatar belakang kurangnya pengetahuan teknologi apalagi tempatnya berada di pedalaman desa dan masih sangat susah untuk dijangkau sosial media yang sudah ada sekarang.



Gambar 2. 1 Foto Bersama para santri dan guru pondok pesantren Al-Batoqiyah

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 1 hari, yang dimulai pada hari Sabtu, Tanggal 13 November 2021, dengan jumlah sebanyak 15 santri pondok pesantren Al-Batoqiyah yang dimulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.



Gambar 2. 2 Bimbingan dan Arahan kepada seluruh santri dan guru dalam Menggunakan media sosial

Materi kegiatan yang diberikan kepada para santri dan guru dalam penggunaan media sosial ini adalah dengan menggunakan pemahaman para santri dan guru, dengan penjelasan sebagai berikut:

A. Materi tentang pengertian media sosial, bagaimana menggunakan media sosial dengan benar dan cara memanfaatkan media sosial agar bisa dipakai sebagai tempat dakwah islamiyah para santri dan guru di pondok pesantren.

B. Mempraktekkan langsung bagaimana membuat media sosial dan cara memakainya untuk membuat kreativitas dan mendapatkan penghasilan dari kreativitas yang di sebar di media sosial, yaitu antara lain adalah:

- 1) Laptop/Handphone
- 2) Kabel UTP
- 3) Rj45
- 4) Tester

C. Tata Laksana Kegiatan

a. Persiapan

1) Survei Lokasi PKM

Survei lokasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lokasi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan, melihat kondisi para santri dan guru, kondisi lingkungannya. Selanjutnya adalah dengan mengidentifikasi masalah apa yang ada di lokasi tersebut yang ada dan belum terlihat penggunaan media sosial di lokasi tersebut.

2) Perizinan Kegiatan

Perizinan kegiatan merupakan kegiatan untuk meminta ijin secara langsung pada guru pemilik pesantren dan pada kepala yayasan, maka perizinan ini sangat diperlukan sebagai salah satu modal awal untuk diadakannya kegiatan ini. Secara tidak langsung, perizinan ini diperlukan sebagai kesediaan para santri untuk mengetahui adanya kegiatan yang akan kami laksanakan, perizinan ini juga diperlukan untuk mengetahui kesediaan para santri dan guru pesantren untuk ikut serta dalam pembelajaran penggunaan media sosial untuk dakwah islamiyah dalam lingkungan pesantren Al-Batoqiyah.

3) Pengajuan Proposal

Kegiatan Pengajuan proposal Kegiatan ini dilakukan sebagai penyampaian ide dalam kegiatan serta penjelasan secara rinci mengenai latar belakang kegiatan, gambaran umum, lokasi sasaran, tata

laksana program, jadwal kegiatan hingga anggaran dana yang dibutuhkan dalam kegiatan, mengingat tanpa adanya proposal dan persetujuan maka kegiatan ini tidak akan berlangsung.

4) Survey Alat-Alat Yang Dibutuhkan

Dalam Tahap survey untuk alat-alat yang dibutuhkan Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tempat yang menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk memulai pelaksanaan kegiatan ini, mengingat data yang diperoleh dari kegiatan ini berhubungan langsung dengan anggaran dana yang diperlukan.

5) Pembuatan Materi

Dalam Pembuatan materi penyampaian sangat diperlukan karena dalam kegiatan ini agar dapat menyampaikan bagaimana mengenai cara pemanfaatan media social dalam penerapan dakwah islamiyah bagi kalangan santri di pondok pesantren guna memulai kegiatan tersebut.

b. Pelaksanaan

1) Pembelian alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ini yang bertujuan sebagai mendapatkan alat dan bahan yang diperlukan untuk memulai kegiatan berlangsung.

2) Pembuatan susunan acara dalam kegiatan ini bertujuan untuk membuat rangkaian acara dari kegiatan yang akan dilaksanakan agar semua kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar.

3) Praktek Pembuatan Media Sosial Kegiatan praktek pembuatan media sosial dan praktek pembuatan kabel utp menggunakan rj45 untuk penyambungan pada wifi dilakukan di aula pondok pesantren Al-Batoqiyah. Di dalam kegiatan tersebut, para santri dan guru akan diberitahukan mengenai cara pembuatan media sosial dan bagaimana cara menggunakannya.

4) Pelatihan pembuatan media sosial dan pembuatan kabel utp menggunakan rj45 untuk penyambungan pada wifi.

c. Pasca Pelaksanaan

1) Pendampingan Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan setelah beberapa pelatihan. Melalui kegiatan ini diharapkan masalah yang dihadapi para santri dan guru di pesantren terkait

dengan pelatihan ini dapat dicari dan dipecahkan bersama.

- 2) Evaluasi dan pelaporan Kegiatan ini berupa monitoring yang dilaksanakan oleh tim pelaksana untuk mengetahui kelanjutan dari hasil pelatihan. Pelatihan itu akan menjadi dasar dalam pembuatan laporan pengabdian kepada masyarakat ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Para santri dan guru mampu mencari ilmu dari informasi melalui referensi situs-situs media sosial yang telah penulis berikan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan para santri dan guru yang bersangkutan. Para santri juga diharapkan mampu mencari referensi-referensi situs lain yang berhubungan dengan penerapan penggunaan sosial media untuk dakwah islamiyah.
2. Pemanfaatan media sosial ini sangat bermanfaat bagi para santri dan guru di pondok pesantren Al-Batoqiyah RT01/08 Kp. Medang Desa Sukamulya Kec.Rumpin Kota Bogor, media sosial berguna sekali dalam penyebaran dakwah islam secara online dan menjadi tempat kreativitas para santri. Media sosial yang digunakan oleh santri dan guru di pondok pesantren AlBatoqiyah RT01/08 Kp.Medang Desa Sukamulya Kec.Rumpin Kota Bogor adalah Youtube, Whatsapp, Instagram, Facebook dan pada kegiatan kegiatan yang dilakukan para santri dapat disebar lauskan melalui sosial media agar menarik ketertarikan atau minat orang lain untuk masuk dan belajar dipesantren.
3. Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial untuk Promosi di pondok pesantren AlBatoqiyah. Hal yang paling penting adalah kegiatan promosi, inyang juga diperlukan oleh para santri dan guru pondok pesantren AlBatoqiyah. Para santri dan guru mampu menggunakan sosial media dengan baik dan bijak serta mampu mengembangkan kreativitas santri melalui sosial media dengan beberapa media social seperti Youtube, Whatsapp, Instagram, Facebook dalam penerapan penggunaan media sosial dikalangan santri pondok pesantren Al-Batoqiyah dalam dakwah islamiyah.

IV. SIMPULAN

“penggunaan media sosial dikalangan santri pondok pesantren Al-Batoqiyah dalam rangka dakwah islamiyah” dalam kegiatan ini yang menjadi peserta adalah para santri dan guru di pesantren AlBatoqiyah RT01/08 Kp. Medang Desa Sukamulya Kec.Rumpin Kota Bogor.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para santri dan guru dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan media sosial dalam rangka dakwah dan memberikan pengetahuan kepada para santri bagaimana memanfaatkan media social terutama Youtube kemudian Whatsapp, Instagram, Facebook sebagai sarana dakwah islam dan tempat untuk mengembangkan kreativitas santri dipesantren. Penerapan ini diharapkan bias mengimplementasikan-nya pada seluruh santri di pondok pesantren Al-Batoqiyah.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

- 1) Para santri mempunyai koneksi internet pada smartphone/laptop yang akan mereka gunakan dalam penggunaan media sosial untuk dakwah islamiyah ini.
- 2) Panitia mendata seluruh santri yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
- 3) Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga harus di selenggarakan di pesantren lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W. (2019). Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Islam Nusantara*, 03(02), 18.
- Ansyori, A., & Shaleh, S. (2020). Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Islam Informal Pada Remaja: Solusi di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 18(3), 302–313. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i3.887>
- Lana, I. A. H. (2021). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Dakwah di Era Digital. *Dakwah*.
- Sulastri, I., Gustia, A. Y., & Juniati, L. (2020). Penggunaan Media Sosial Dalam Berdakwah: Study Terhadap Da’I Di Kota Padang. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11(2), 153–163. Retrieved from <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/view/2081>